

STUDI KELAYAKAN PENYERTAAN MODAL KABUPATEN PEKALONGAN KEPADA PIHAK KETIGA

Mahirun, Akhmad Sakhowi

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan

Email : mahirun@yahoo.com, sakhowi@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine the investment feasibility of Pekalongan Regency Government to third parties. Objects of this study are Bank Central Java, BPR BKK Bank Pekalongan Regency, BKK Kajen, and PDAM Tirta Pekalongan Regency. Data analysis tool uses Average Rate of Return, Net Present Value and Internal Rate of Return. The results showed that Bank Jateng, the feasibility study of the capital participation of the Regency of Nomenclature to PT Bank Jateng was feasible with ARR reaching an average of 129.33%, the IRR reaching 62.50%, and a positive NPV of Rp. 56,626,000,000. BPR BKK Pekalongan Regency, the feasibility study of equity participation in Pekalongan Regency to BPR BKK in Pekalongan Regency is feasible to be carried out with ARR reaching an average of 50.18%, IRR reaching 14.10%, and positive NPV of Rp. 2,851,417,641. BKK Kajen, the feasibility study of the equity participation of Pekalongan Regency to the BKK Kajen is feasible to carry out with ARR reaching an average of 10.04%, the IRR reaching 5.16%, and a positive NPV of Rp 20,474,809. PDAM Tirta Pekalongan Regency, the feasibility study of the equity participation of Pekalongan Regency to PDAM Tirta in Pekalongan Regency is feasible to be carried out with ARR reaching an average of 24.43%, an IRR of 19.48%, and a positive NPV of Rp. 2.711,894,398.

Keywords: Average Rate of Return, Net Present Value, Internal Rate of Return, Investment Feasibility

PENDAHULUAN

Potensi dan keanekaragaman sumber daya lokal yang dimiliki oleh daerah dapat menjadi landasan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, hal tersebut sesuai dengan amatan UU nomor 23 Tahun 2014. Penedeapan aspek inovatif dan kreativitas dalam pembangunan daerah untuk meningkatkan daya saing, dengan melakukan kombinasi dari berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, kualitas kelembagaan public, dan sumber daya manusia dapat dikembangkan oleh daerah.

Berbagai upaya yang dilakukan dapat melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai dasar untuk

mengembangkan daerah. Pengelolaan yang berbasis entrepreneurship dari pemerintah daerah sebagai pemilik/pemegang saham harus diprioritaskan (Sudarno, dkk, 2010). Afandi (2013) memandang bahwa BUMD. Badan usaha ini dapat difungsikan sebagai unit pelayanan publik yang memiliki akselerasi yang baik, dan dapat menjadi daya ungkit pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut maka merupakan suatu kebutuhan apabila penyertaan modal Pemerintah Daerah kepada pihak ketiga atau BUMD sebelum dituangkan dalam perda, terlebih dahulu melihat dari kajian kelayakannya. Studi ini meruakan kajian yang komprehensif

dan mencoba menganalisis segala aspek dari sisi kelayakannya (Fitriani, 2010). Analisa ini dimaksudkan untuk menilai apakah investasi yang dilaksanakan itu termasuk kategori layak atau tidak. Pengertian layak disini adalah investasi tersebut memberikan kemanfaatan bagi investor, dalam pengertian memberikan tingkat keuntungan.

Sesuai dengan Perda Kabupaten Pekalongan No 7 Tahun 2012 Tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Pihak Ketiga, bahwa penyertaan ini memiliki tujuan sebagai sumber pendapatan asli daerah, pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat, dan penyerapan tenaga kerja. Konsep penyertaan dapat dilaksanakan dengan jalan pendirian PT, membeli saham, pengadaan kontrak dan penyertaan modal kepada BUMD.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Analisis aspek finansial kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan ke PT Bank Jateng.
2. Analisis aspek finansial dan sosial ekonomi kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan ke BPR BKK Kabupaten Pekalongan.
3. Analisis aspek finansial kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan ke BKK Kajen.
4. Analisis aspek finansial kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan ke PDAM Tirta Kabupaten Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya termasuk penelitian yang bersifat kuantitatif

dan bersifat kajian dengan data pada laporan keuangan tahun 2012-2016. Obyek kajian dari penelitian ini adalah PT Bank Jateng, PDAM Tirta Kajen, PD BKK Kajen, dan PD BPR BKK Kabupaten Pekalongan. Fokus dalam penelitian ini adalah uji kelayakan berdasarkan aspek finansial yang meliputi ARR (Average Rate of Return), NPV (Net Present Value), dan IRR (Internal rate of return).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi saat ini mengenai penyertaan modal di Kabupaten Pekalongan berdasarkan Perda Tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Pihak Ketiga. Dalam Perda tersebut diatur berbagai hal, diantaranya adalah maksud dan tujuan, prinsip penyertaan modal, bentuk penyertaan modal, sumber penyertaan modal, akuntansi, pelaporan dan pertanggungjawaban, besaran modal disetor dan penyertaan modal, pembinaan dan pengendalian, serta hasil usaha.

Besarnya penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang telah diberikan kepada BUMD dan badan usaha lainnya sampai dengan Tahun 2017 yang sudah terealisasi, adalah sebagai berikut :

1. PT Bank Jateng sebesar
Rp. 21.000.000.000,- (Dua
Puluh Satu Milyar Rupiah)

2. BPR BKK Kabupaten Pekalongan sebesar Rp. 12.250.000.000,- (Dua Belas Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)
 3. PD BKK KAJEN sebesar Rp 3.920.000.000,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Rupiah)
 4. PDAM Tirta KAJEN sebesar Rp 11.471.675.296,- (Sebelas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah).
Realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan sebagai hasil pembagian keuntungan penyertaan modal yang telah masuk kas daerah (Pendapatan Asli Daerah) dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :
- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Deviden Tahun 2012 <ol style="list-style-type: none"> a. PT Bank Jateng
Rp. 1.336.746.328,00 b. PD BPR BKK Kab. Pekalongan
Rp. 937.217.055,00 c. PD BKK KAJEN
Rp. 0,00 d. PDAM Tirta KAJEN
Rp. 0,00 2. Deviden Tahun 2013 <ol style="list-style-type: none"> a. PT Bank Jateng
Rp. 2.312.701.127,00 b. PD BPR BKK Kab. Pekalongan
Rp. 1.105.146.838,00 c. PD BKK KAJEN
Rp. 136.744.422,00 d. PDAM Tirta KAJEN
Rp. 0,00 3. Deviden Tahun 2014 <ol style="list-style-type: none"> a. PT Bank Jateng
Rp. 2.981.682.277,00 | <ol style="list-style-type: none"> b. PD BPR BKK Kab. Pekalongan
Rp. 1.530.568.286,00 c. PD BKK KAJEN
Rp. 335.604.030,00 d. PDAM Tirta KAJEN
Rp. 0,00 4. Deviden Tahun 2015 <ol style="list-style-type: none"> a. PT Bank Jateng
Rp. 3.761.003.122,00 b. PD BPR BKK Kab. Pekalongan
Rp. 1.810.615.760,00 c. PD BKK KAJEN
Rp. 223.838.310,00 d. PDAM Tirta KAJEN
Rp. 0,00 5. Rencana Deviden Tahun 2016 <ol style="list-style-type: none"> a. PT Bank Jateng
Rp. 4.568.568.506,00 b. PD BPR BKK Kab. Pekalongan
Rp. 2.026.022.438,00 c. PD BKK KAJEN
Rp. 371.901.931,00 d. PDAM Tirta KAJEN
Rp. 256.407.407,00 |
|---|--|
- Analisis kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan kepada pihak ketiga diuraikan menurut obyek yang diteliti sebagai berikut :
- 1) **PT Bank Jateng**
Rencana penambahan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan di PT Bank Jateng dilakukan secara bertahap dan direncanakan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Tabel Rencana Penambahan Modal, Laba Bersih dan Deviden
PT Bank Jateng 2018 – 2022 (dalam jutaan)

NO	URAIAN	TAHUN				
		2018	2019	2020	2012	2022
1	Pendapatan bunga	7.038.592	8.107.050	9.337.700	10.755.163	12.387.797
	Beban bunga	2.932.345	3.361.053	3.852.439	4.415.666	5.061.236
	JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	4.106.247	4.745.997	5.485.261	6.339.497	7.326.561
2	Pendapatan non bunga	500.218	613.568	752.602	923.142	1.132.326
	beban non bunga	2.718.334	3.120.104	3.581.255	4.110.565	4.718.106
	Pendapatan non bunga	(2.218.116)	(2.506.536)	(2.828.653)	(3.187.422)	(3.585.780)
3	laba rugi operasioanl	1.890.473	2.243.046	2.661.374	3.157.720	3.746.635
	Laba/rugi non operasional					
	laba/rugi sebluem pajak	1.900.612	2.260.968	2.689.647	3.199.605	3.806.250
	Pajak	516.776	614.757	731.315	869.972	1.034.919
4	LABA BERSIH SETELAH PENYESUAIAN & PAJAK	3.146.564	3.755.110	4.481.348	5.348.041	6.382.352
5	PENYERTAAN PER TAHUN	4.900	4.900	4.900	4.900	5.000
6	TOTAL PENYERTAAN MODAL	4.900	9.800	14.700	19.600	24.600
	DIVIDEN	8.624	11.848	16.278	22.364	30.726
7	ARR	175,99%	120,90%	110,73%	114,10%	124,90%
8	IRR					62,50%
9	NPV					56.626

Sumber : Data Annual Report diolah

Penyertaan modal Kabupaten Pekalongan pada PT Bank Jateng dilakukan secara bertahap pada tahun 2018 sebesar 4.900.000.000,- sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp 5.000.000.000,- dengan total penyertaan modal sampai tahun 2022 mencapai sebesar Rp 24.600.000.000,- Dari investasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan keuntungan berupa deviden setiap tahun dengan tingkat pertumbuhan mencapai rata-rata setiap tahun 37,39%.

Dari hasil investasi tersebut dapat dinilai kelayakan investasi sebagai berikut, **pertama**, average rate of return dengan cara membagi total deviden pertahun dibagi dengan investasi (penyertaan modal) diperoleh angka sebesar 174,99%

pada tahun 2018 dan mencapai 124,90% pada tahun 2022, dengan rata-rata 129,33%. **Kedua**, internal rate of return dengan menggunakan net present value dari total investasi sebagai initial investment outlay (cash out) dan penerimaan deviden pertahun sebagai proceed (aliran kas masuk bersih) diperoleh angka sebesar 62,50%, yang artinya investasi ini layak digunakan karena return yang dihasilkan lebih besar dibandingkan biaya modal yang menggunakan standar BI 7day repo rate, dan **Ketiga**, net present value dengan menggunakan net present value total investasi sebagai initial investment outlay (cash out) dan penerimaan deviden pertahun sebagai proceed (aliran kas masuk bersih) dan dengan menggunakan BI 7day repo rate per april sebesar 4,75% sebagai

cost of capital (biaya modal) diperoleh angka sebesar Rp 56.626,-, yang artinya investasi ini dipandang layak untuk dilaksanakan karena menghasilkan angka yang positif.

2) PD BPR BKK KABUPATEN PEKALONGAN

Rencana penambahan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan di BPR BKK Kabupaten Pekalongan dilakukan secara bertahap dan direncanakan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Tabel Rencana Penambahan Modal, Laba Bersih dan Deviden
BPR BKK Kabupaten Pekalongan 2018 – 2022

NO	URAIAN	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pendapatan operasional	46.197.576.791	50.817.334.470	55.899.067.917	61.488.974.709	67.637.872.180
2	Beban bunga	15.355.524.004	16.891.076.405	18.580.184.045	20.438.202.450	22.482.022.695
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	30.842.052.787	33.926.258.066	37.318.883.872	41.050.772.260	45.155.849.486
3	Bedan operasional	19.572.504.117	21.529.754.528	23.682.729.981	26.051.002.979	28.656.103.277
	LABA OPERASIONAL	11.269.548.670	12.396.503.537	13.636.153.891	14.999.769.280	16.499.746.208
4	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	350.301.578	357.307.610	364.453.762	371.742.837	379.177.694
5	BEBAN NON OPERASIONAL	110.387.584	112.595.336	114.847.243	117.144.188	119.487.071
	LABA NON OPERASIONAL	239.913.994	244.712.274	249.606.519	254.598.650	259.690.622
6	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	11.509.462.664	12.641.215.811	13.885.760.410	15.254.367.930	16.759.436.831
7	PAJAK	2.647.176.413	2.907.479.637	3.193.724.894	3.508.504.624	3.854.670.471
	LABA (RUGI) NETO	8.862.286.251	9.733.736.174	10.692.035.516	11.745.863.306	12.904.766.360
8	PENYERTAAN PERTAHUN	2.450.000.000	2.450.000.000	2.450.000.000	2.450.000.000	2.450.000.000
9	TOTAL PENYERTAAN MODAL	2.450.000.000	4.900.000.000	7.350.000.000	9.800.000.000	12.250.000.000
10	DIVIDEN	2.388.386.145	2.623.241.899	2.881.503.572	3.165.510.161	3.477.834.534
11	ARR	97,49%	53,54%	39,20%	32,30%	28,39%
12	IRR					
13	NPV					

Sumber :Data Sekunder Report diolah

Penyertaan modal Kabupaten Pekalongan pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan dilakukan secara bertahap pada tahun 2018 sebesar 2.450.000.000,- sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp 2.450.000.000,- dengan total penyertaan modal sampai tahun 2022

mencapai sebesar Rp 12.250.000.000,- Dari investasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan keuntungan berupa deviden setiap tahun dengan tingkat pertumbuhan mencapai rata-rata setiap tahun 9,84%.

Dari hasil investasi tersebut dapat dinilai kelayakan investasi

sebagai berikut, **pertama**, average rate of return dengan cara membagi total deviden pertahun dibagi dengan investasi (penyertaan modal) diperoleh angka sebesar 97,39 % pada tahun 2018 dan mencapai 28,39% pada tahun 2022, dengan rata-rata 50,18 %. **Kedua**, internal rate of return dengan menggunakan net present value dari total investasi sebagai initial investment outlay (cash out) dan penerimaan deviden pertahun sebagai proceed (aliran kas masuk bersih) diperoleh angka sebesar 14,10 %, yang artinya investasi ini layak digunakan karena return yang dihasilkan lebih besar dibandingkan biaya modal yang menggunakan standar BI 7day repo rate, dan **Ketiga**, net present value dengan menggunakan dengan menggunakan net present value dari

total investasi sebagai initial investment outlay (cash out) dan penerimaan deviden pertahun sebagai proceed (aliran kas masuk bersih) dan dengan menggunakan BI 7day repo rate per april sebesar 4,75% sebagai cost of capital (biaya modal) diperoleh angka sebesar Rp 2.851.417.641,-, yang artinya investasi ini dipandang layak untuk dilaksanakan karena menghasilkan angka yang positif.

3) PD BKK KAJEN

Rencana penambahan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan di PD BKK Kajen dilakukan secara bertahap dan direncanakan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Tabel Rencana Penambahan Modal, Laba Bersih dan Deviden
PD BKK Kajen Tahun 2018 – 2022

NO	URAIAN	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pendapatan operasional	9.314.376.215	10.005.291.243	10.843.114.865	11.599.749.238	12.438.460.659
2	Beban bunga	2.375.515.354	2.551.723.914	2.765.400.671	2.958.371.126	3.172.273.305
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	6.938.860.861	7.453.567.329	8.077.714.194	8.641.378.112	9.266.187.354
3	Bedan operasional	5.311.341.775	5.705.322.625	6.183.075.241	6.614.531.268	7.092.790.134
	LABA OPERASIONAL	1.627.519.086	1.748.244.704	1.894.638.953	2.026.846.844	2.173.397.220
4	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	88.441.167	95.001.492	102.956.732	110.141.070	118.104.740
5	BEBAN NON OPERASIONAL	37.315.253	40.083.197	43.439.686	46.470.914	49.830.960
	LABA NON OPERASIONAL	51.125.914	54.918.295	59.517.046	63.670.156	68.273.780
6	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.678.645.000	1.803.162.999	1.954.155.999	2.090.517.000	2.241.671.000
7	PAJAK	(419.661.000)	(450.791.000)	(488.539.000)	(522.629.000)	560.418.000
	LABA (RUGI) NETO	1.258.984.000	1.352.371.999	1.465.616.999	1.567.888.000	2.802.089.000
8	PENYERTAAN PERTAHUN	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000
9	TOTAL PENYERTAAN MODAL	1.700.000.000	3.400.000.000	5.100.000.000	6.800.000.000	8.500.000.000
10	DIVIDEN	340.346.000	366.199.000	397.199.000	425.298.000	457.798.000
11	ARR	20,02%	10,77%	7,79%	6,25%	5,39%
12	IRR					5,16%
13	NPV					20.474.809

Sumber :Data Sekunder Report diolah

Penyertaan modal Kabupaten Pekalongan pada PD BKK Kaje dilakukan secara bertahap pada tahun 2018 sebesar 1.700.000.000,- sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp 1.700.000.000,- dengan total penyertaan modal sampai tahun 2022 mencapai sebesar Rp 8.500.000.000,-. Dari investasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan keuntungan berupa deviden setiap tahun dengan tingkat pertumbuhan mencapai rata-rata setiap tahun 10,04%.

Dari hasil investasi tersebut dapat dinilai kelayakan investasi sebagai berikut, **pertama**, average rate of return dengan cara membagi total deviden pertahun dibagi dengan investas (penyertaan modal) diperoleh angka sebesar 20,02 % pada tahun 2018 dan mencapai 5,39% pada tahun 2022, dengan rata-rata 10,04%. **Kedua**, internal rate of return dengan menggunakan net present value dari

rata-rata investasi sebagai initial investment outlay (cash out) dan penerimaan deviden pertahun sebagai proceed (aliran kas masuk bersih) diperoleh angka sebesar 5,16%, yang artinya investasi ini layak digunakan karena return yang dihasilkan lebih besar dibandingkan biaya modal yang menggunakan standar BI 7day repo rate, dan **Ketiga**, net present value dengan menggunakan dengan menggunakan net present value dari rata-rata investasi sebagai initial investment outlay (cash out) dan penerimaan deviden pertahun sebagai proceed (aliran kas masuk bersih) dan dengan menggunakan BI 7day repo rate per april sebesar 4,75% sebagai cost of capital (biaya modal) diperoleh angka sebesar Rp 20.474.809,-, yang artinya investasi ini dipandang layak untuk dilaksanakan karena menghasilkan angka yang positif.

4) PDAM TIRTA KAJEN

Rencana penambahan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan di PDAM Tirta

Kabupaten Pekalongan dilakukan secara bertahap dan direncanakan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Tabel Rencana Penambahan Modal, Laba Bersih dan Deviden
PDAM Tirta Kaje Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 – 2022

NO	URAIAN	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pendapatan Usaha	13.190.313.010	14.737.536.726	16.613.625.152	18.894.675.885	21.677.861.643
2	Biaya langsung usaha	11.495.465.428	13.122.073.786	14.978.847.227	17.098.354.109	19.517.771.216
	LABA USAHA	1.694.847.582	1.615.462.940	1.634.777.925	1.796.321.776	2.160.090.427
3	Pendapatan lain-lain	114.841.110	126.325.221	138.957.743	152.853.517	168.138.869
4	Biaya lain-lain	6.351.307	6.986.438	7.685.081	8.453.590	9.298.948
	JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	108.489.803	119.338.783	131.272.661	144.399.927	158.839.920
5	LABA SEBELUM PAJAK	1.803.337.385	1.734.801.723	1.766.050.586	1.940.721.703	2.318.930.347
6	PAJAK	414.767.599	399.004.396	406.191.635	446.365.992	533.353.980
	LABA SETELAH PAJAK	1.388.569.786	1.335.797.327	1.359.858.951	1.494.355.711	1.785.576.367
7	PENYERTAAN PERTAHUN	2.000.000.000	2.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	1.500.000.000
8	TOTAL PENYERTAAN MODAL	2.000.000.000	4.000.000.000	9.000.000.000	14.000.000.000	15.500.000.000
9	DIVIDEN	311.600.000	623.200.000	1.402.200.000	2.181.200.000	2.414.900.000
10	ARR	15,58%	15,58%	15,58%	15,58%	15,58%
11	IRR					24,43%
12	NPV					2.711.894.398

Sumber :Data Sekunder Report diolah

Penyertaan modal Kabupaten Pekalongan pada PDAM Tirta Kaji Kabupaten Pekalongan dilakukan secara bertahap pada tahun 2018 sebesar 2.000.000.000,- sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000.000,- dengan total penyertaan sebesar Rp 15.500.000.000,-. Dari investasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan keuntungan berupa deviden setiap tahun dengan tingkat pertumbuhan mencapai rata-rata setiap tahun 72,82%.

Dari hasil investasi tersebut dapat dinilai kelayakan investasi sebagai berikut, **pertama**, average rate of return dengan cara membagi total deviden pertahun dibagi dengan investas (penyertaan modal) diperoleh angka sebesar 15,58%. **Kedua**, internal rate of return dengan menggunakan rata-rata investasi

sebagai initial investment outlay (cash out) dan penerimaan deviden pertahun sebagai proceed (aliran kas masuk bersih) diperoleh angka sebesar 24,43%, yang artinya investasi ini layak digunakan karena return yang dihasilkan lebih besar dibandingkan biaya modal yang menggunakan standar BI 7day repo rate, dan **Ketiga**, net present value dengan menggunakan dengan menggunakan rata-rata investasi sebagai initial investment outlay (cash out) dan penerimaan deviden pertahun sebagai proceed (aliran kas masuk bersih) dan dengan menggunakan BI 7day repo rate per april sebesar 4,75% sebagai cost of capital (biaya modal) diperoleh angka sebesar Rp 2.711.894.398,-, yang artinya investasi ini dipandang layak untuk dilaksanakan karena menghasilkan angka yang positif.

SIMPULAN

Hasil kajian kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan kepada pihak ketiga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Bank Jateng, kajian kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan Kepada PT Bank Jateng layak dilaksanakan dengan ARR mencapai rata-rata 129,33%, IRR mencapai 62,50%, dan NPV positif sebesar Rp 56.626.000.000,-.
- b) BPR BKK Kabupaten Pekalongan, kajian kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan kepada BPR BKK Kabupaten Pekalongan layak dilaksanakan dengan ARR mencapai rata-rata 50,18%, IRR mencapai 14,10%, dan NPV positif sebesar Rp 2.851.417.641,-.
- c) BKK KAJEN, kajian kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan kepada BKK KAJEN layak dilaksanakan dengan ARR mencapai rata-rata 10,04%, IRR mencapai sebesar 5,16%, dan NPV positif sebesar Rp 20.474.809,-.
- d) PDAM Tirta Kabupaten Pekalongan, kajian kelayakan penyertaan modal Kabupaten Pekalongan kepada PDAM Tirta Kabupaten Pekalongan layak dilaksanakan dengan ARR mencapai rata-rata 24,43%, IRR sebesar 19,48%, dan NPV positif sebesar Rp 2.711.894.398,-.

SARAN

Kajian kelayakan penyertaan modal ini terbatas pada aspek finansial, sehingga untuk lebih menghasilkan obyektivitas sebaiknya menggunakan aspek lain seperti manajemen, pasar dan pemasaran, produksi, sosial ekonomi, lingkungan dan yang paling penting adalah aspek

kebermanfaatan dari program yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F, 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, M. Yahya, 2009. Hukum Perseroan Terbatas. Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.
- Heizer, J. dan Render, B., 2006. Manajemen Operasi. Edisi 7, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar, 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Penerbit Kencana Prenadia Group, Jakarta.
- Sartono, Agus, 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Penerbit PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sofyan, Safri H., 2002. Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom.
www.googlesearch.com.

Undang-Undang No. 5 tahun 1962
Tentang Perusahaan Daerah.
www.googlesearch.com.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014
Tentang Pemerintah Daerah.
www.googlesearch.com.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2011
Tentang Pembentukan

Peraturan Perundang-
undangan.
www.googlesearch.com.

Peraturan Daerah Kabupaten
Pekalongan No. 3 Tahun 2009
Tentang Penyertaan Modal
Pemerintah Kabupaten
Pekalongan Kepada Pihak
Ketiga.